

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang profitabilitas dibutuhkan dalam membuat keputusan tentang aset apa yang akan dikelola perusahaan di masa mendatang. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan memanfaatkan aset perusahaan secara maksimal.

Perusahaan dengan kinerja yang baik dianggap memiliki magnet dalam menarik minat bagi para investor maupun kreditur. Kinerja perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Investor maupun kreditur dapat dengan mudah mendapatkan laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar acuan. Apakah investor akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut atau sebaliknya. Dan bagi kreditur dapat digunakan dalam menilai kualitas jaminan kredit untuk menopang kredit yang akan diberikan. Hal ini dapat dilihat melalui penganalisaan hasil kerja perusahaan selama satu periode. Dengan demikian, investor atau kreditur dapat dengan mudah memprediksi apakah di masa mendatang arus kas yang akan dimiliki perusahaan lebih tinggi atau bahkan menurun dari tahun sekarang. Karena keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total arus kas yang dimiliki untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya.

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Informasi tersebut sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan (Harahap, 2009). Pemakai informasi keuangan meliputi: investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat umum.

Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan suatu analisa untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas, serta keakuratan dari hasil analisis tersebut. Analisis yang dilakukan dapat digunakan untuk mengevaluasi kejadian masa lalu dan dapat juga digunakan untuk memprediksi kejadian di masa yang akan datang.

Laporan keuangan yang dapat dijadikan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi dipercaya dapat berpengaruh dalam menunjukkan kinerja perusahaan dan memprediksi arus kas di masa mendatang. Saat ini, berbagai kalangan menilai bahwa laba di masa lalu dapat menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan di masa mendatang. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor dalam perubahan laporan arus kas, yaitu: (1) Laba Operasi, dan (2) Laba Bersih.

#### 1) Laba Operasi

Laba operasi adalah selisih dari laba kotor dikurangi dengan biaya-biaya operasional. Laba ini berkaitan dengan penyajian laba yang memperlihatkan penghasilan yang didapatkan perusahaan melalui operasional perusahaan dan menjadi pembeda dengan penghasilan yang didapatkan dari laba nonoperasi. Laba operasi adalah selisih antara laba kotor dengan biaya-biaya operasional perusahaan seperti biaya gaji, biaya iklan, biaya administrasi, biaya penyusutan, dan lain-lain, apabila biaya operasi mengalami peningkatan pada laba operasi (Nursya'adah, 2020).

#### 2) Laba Bersih

Laba bersih adalah laba kotor dikurangi dengan beban operasi dan pajak (Nurlita, 2019). Laba bersih dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang karena laba bersih bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga dan dikurangkan dengan beban lain-lain seperti beban bunga dan beban pajak. Dimana, pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tercantum dalam laporan laba rugi yang berasal dari pokok pinjaman dan bunga. Namun, ketika angsuran pokok pinjaman yang sebagian tersebut dibayar maka akan berdampak terhadap penerimaan bunga perusahaan di masa yang akan datang sehingga meningkatnya kas operasi yang diperoleh perusahaan.

Pada awalnya laporan keuangan hanya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas pertama kali ditetapkan sebagai bagian dari laporan keuangan pada tahun 1987 melalui SFAS No. 95 yang menghendaki laporan arus kas sebagai pengganti laporan perubahan posisi keuangan dan sebagai bagian dari laporan keuangan. Alasan utama keputusan FASB yang mengharuskan perusahaan menyediakan laporan arus kas adalah keinginan untuk membantu para investor dan kreditor agar dapat memprediksi arus kas masa depan dengan lebih baik.

Laporan arus kas wajib untuk dilaporkan di Indonesia pada tahun 1994 melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 paragraf 1, disebutkan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari

laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Kebijakan ini tentu saja berkaitan dengan manfaat yang dapat diambil para pemakai laporan keuangan khususnya investor dan kreditor.

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menginformasikan jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar atau sumber dan pemakaian kas dalam suatu perusahaan. Investor dan kreditor dapat memanfaatkan informasi arus kas untuk mengetahui mengenai pengelolaan dan penggunaan kas dalam perusahaan tersebut, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 2 paragraf 2.

(Kieso et al., 2011) menyatakan bahwa, informasi dalam laporan arus kas dapat membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya menilai hal-hal berikut :

- 1) Kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas di masa depan.
- 2) Kemampuan entitas untuk membayar dividen dan memenuhi kewajibannya.
- 3) Penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi.
- 4) Transaksi investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan nonkas.

Laporan arus kas diklasifikasi berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam memberikan informasi yang dapat dipergunakan pengguna untuk menilai pengaruh aktivitas terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut. Dari penjabaran di atas maka akan dijelaskan lebih lanjut pengertian dari aktivitas yang ada di laporan arus kas.

- 1) Arus kas dari kegiatan operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan operasi yang dihasilkan akibat transaksi dan kejadian yang mempengaruhi laba operasional baik dari produksi dan penjualan barang maupun persediaan.
- 2) Arus kas dari kegiatan investasi merupakan arus kas dari kegiatan seperti pembelian dan penjualan surat-surat berharga, pembelian dan penghentian berbagai aset seperti peralatan, tanah dan aset lain.
- 3) Arus kas dari kegiatan pendanaan merupakan arus kas yang dihasilkan dari penerbitan saham atau obligasi baru, pembayaran dividen, pembelian kembali saham perusahaan, peminjaman utang maupun pelunasan utang.

Penelitian tentang arus kas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain, penelitian (Riyanti, 2017) menyatakan bahwa laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasi. Pengaruh laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasi. Pengaruh laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasi dan perubahan

piutang berpengaruh terhadap arus kas aktivitas operasi. Sedangkan penelitian (Koeswardhana, 2020) menyatakan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan mempunyai kemampuan yang signifikan dalam memprediksi arus kas masa mendatang.

Penelitian (Cerniati & Hasan, 2020) menyatakan bahwa secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap arus kas masa depan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2022) menyatakan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

Penelitian yang dilakukan oleh (Garum et al., 2022) menyatakan laba kotor, laba operasi dan laba bersih mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan pertambangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Alamsyah & Askandar, 2019) menyatakan laba kotor berpengaruh positif terhadap arus kas di masa mendatang, laba operasi berpengaruh negatif terhadap arus kas di masa mendatang, laba bersih berpengaruh positif terhadap arus kas di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurlita et al., 2017) menyatakan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan secara simultan terhadap arus kas masa depan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Cerniati & Hasan, 2020) menyatakan bahwa secara simultan besar pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa mendatang pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aritonang et al., 2022) menyatakan bahwa secara simultan laba kotor, laba operasi, laba bersih, dan modal kerja berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fetriyani et al., 2022) menyatakan bahwa Laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan hasil yang bervariasi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LABA OPERASI DAN LABA BERSIH DALAM MEMREDIKSI ARUS KAS OPERASI DI MASA MENDATANG PADA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2022)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah laba operasi berpengaruh secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang?
2. Apakah laba bersih berpengaruh secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah secara parsial terdapat pengaruh laba operasi dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah secara parsial terdapat pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kebermanfaatan bagi berbagai pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh laba operasi, laba bersih, dan arus kas operasi saat ini dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi di masa mendatang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Bagi perusahaan, sebagai masukan bahwa laba operasi dan arus kas operasi saat ini memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi masa mendatang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi dalam rangka mengurangi risiko dari investasi tersebut.
4. Bagi akademis, menjadi tambahan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam memprediksi arus kas aktivitas operasi masa mendatang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA.** Bab ini berisi mengenai teori yang melandasi penelitian yaitu teori pengertian laporan keuangan, pengertian

laporan laba rugi, laporan arus kas, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang ada pada penelitian ini.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini berisi jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, serta metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.** Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini peneliti menyajikan dan menjelaskan hasil analisis data dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.